

LAPORAN PERANCANGAN

Perancangan Eksibisi Bahaya Penyakit Gastroesophageal Reflux Disease Bagi Mahasiswa Di Semarang



Disusun oleh :

Immanuel Anthony Daffasha

20.L1.0060

Dosen Pembimbing :

Arwin Purnama Jati, S.Sn., MA

Program Studi Desain Komunikasi Visual

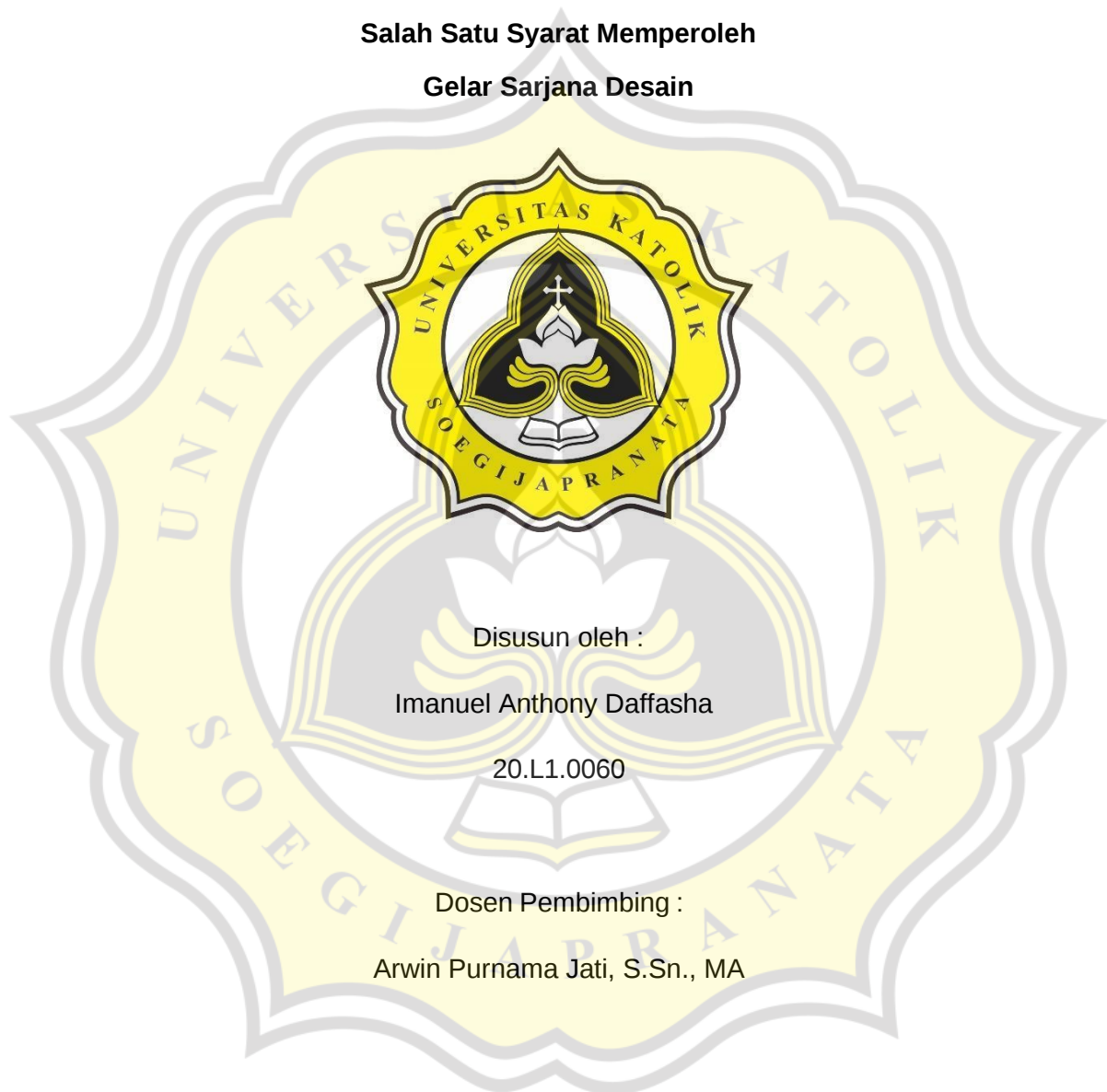
Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Katolik Soegijapranata

2024/2025

LAPORAN PERANCANGAN
Perancangan Eksibisi Bahaya Penyakit Gastroeophageal Reflux
Disease Bagi Mahasiswa Di Semarang

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Desain



Disusun oleh :

Immanuel Anthony Daffasha

20.L1.0060

Dosen Pembimbing :

Arwin Purnama Jati, S.Sn., MA

Program Studi Desain Komunikasi Visual

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Katolik Soegijapranata

2023/2024

Abstract

Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) is a health problem that is often experienced by students. Lack of awareness and knowledge about the dangers of this disease triggers the need for effective education. This research aims to design an educational and interactive exhibition to increase student awareness about the dangers of GERD. Education is needed about the dangers of GERD so that they can be aware of the dangers of GERD which can be fatal. So from there, the author designed an exhibition about the dangers of GERD to educate people on how to prevent it. The author uses an interactive exhibition method so that visitors can easily understand the message he wants to convey.

Abstrak

Penyakit Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) merupakan masalah kesehatan yang sering dialami mahasiswa. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya penyakit ini memicu kebutuhan akan edukasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan merancang eksibisi edukatif dan interaktif untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang bahaya GERD. Diperlukan edukasi mengenai bahaya penyakit GERD ini supaya mereka mampu mewaspadai bahaya penyakit GERD yang bisa menyebabkan fatal. Maka dari situ, penulis merancang eksibisi mengenai bahaya penyakit GERD guna mengedukasi untuk cara mencegahnya. penulis menggunakan metode eksibisi interaktif supaya pengunjung dapat mudah memahami pesan yang ingin di sampaikan.